

**IMAJINASI SOSOK “HANTU” TERHADAP RUANG-RUANG  
YANG DITINGGALKAN DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI  
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI**

**DAFA MU'THI ARIFUDDIN  
NIM 1810879031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**IMAJINASI SOSOK “HANTU” TERHADAP RUANG-RUANG  
YANG DITINGGALKAN DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI  
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

**DAFA MU'THI ARIFUDDIN  
NIM 1810879031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**IMAJINASI SOSOK “HANTU TERHADAP RUANG-RUANG  
YANG DITINGGALKAN DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Dijjukan oleh:  
**Dafa Mu'thi Arifuddin**  
NIM 1810879031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan  
Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 27 DEC 2022

Pembimbing I/ Ketua Penguji

  
**Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN. 0030117505


Pembimbing II/ Anggota Penguji

  
**Dr. Edial Rusli, M.Sn.**  
NIDN. 0003026703

Cognate / Penguji Ahli

  
**Drs. Risman Marah, M.Sn.**  
NIDN. 0003055107

Ketua Jurusan

  
**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIP.19760713 200812 1 004

  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP.19771127 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dafa Mu'thi Arifuddin**

No Mahasiswa : **1810879031**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi :

### **IMAJINASI SOSOK “HANTU” TERHADAP RUANG-RUANG YANG DITINGGALKAN DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Menyatakan bahwa dalam skripsi/karya seni tugas akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 08 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

Dafa Mu'thi Arifuddin

## PERSEMBAHAN

*Karya Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini di persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sudah memberikan segala kasih sayang kepada saya untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi.*

*Terimakasih atas segala usaha, do'a, dan motivasi sehingga skripsi penciptaan karya seni fotografi ini dapat terselesaikan.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Imajinasi Sosok “Hantu” Terhadap Ruang-Ruang yang ditinggalkan dalam Fotografi Ekspresi”. Skripsi penciptaan karya seni fotografi penciptaan seni ini sebagai bukti proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama delapan semester di Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Instituts Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan baik. Maka dari itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin meyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat da karunia-Nya;
2. Orang tua dan keluarga yang memberi doa dan dukungan serta kasih sayang tiada akhir;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan FSMR ISI Yogyakarta sekaligus Ketua Jurusa Fotografi;
4. Dr. Edial Rusli, M.Sn., selaku Pembantu Dekan 1 FSMR serta Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi;
6. Kusrini, S.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi;
7. Dr. Risman Marah, M.Sn. selaku penguji ahli yang telah memberikan bimbingan dan arahan;

8. Arti Wulandari. S.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
9. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan;
10. Seluruh staf jurusan Fotografi ISI Yogyakarta;
11. Teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2018 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Alfianto Andy, Iham Syukria, Dawam, dan Teh Dhea yang senantiasa membantu saya melewati masa sulit ini;
13. Bang Akmal, Bang Reza, Mas Husian, Mas Iar, Kak Webby, Putri Ayunda, Kak Pute, Wildan, Antok, Ary, Udin, Sonia, dan Melput yang membantu dan memberikan dukungan;
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses skripsi penciptaan karya seni fotografi ini, serta yang tidak dapat dicantumkan satu persatu;

Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis menyadari selama proses dan penyusunan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi penciptaan karya seni fotografi ini dapat membawa manfaat berupa inspirasi dan kebahagiaan khususnya dan bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 25 November 2022

Yang menyatakan

Dafa Mu'thi Arifuddin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR KARYA .....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN .....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Imajinasi Visual Fotografi .....	9
2. Ruang .....	10
3. Fotografi Ekspresi .....	11
4. Estetika Visual Fotografi .....	13
B. Tinjauan Karya .....	15
1. Aji Susanto Anom.....	15
2. Brando Dio Gazany .....	17
3. Michael Christian .....	18
BAB III METODE PENCIPTAAN .....	19
A. Objek Penciptaan .....	19
B. Metode Penciptaan .....	23
1. Studi Pustaka .....	23
2. Observasi .....	23
3. Eksplorasi .....	24
4. Ekspreimentasi .....	27
C. Proses Perwujudan .....	28
1. Bahan, Alat, dan Teknik .....	28
2. Tahap Perwujudan .....	40
3. Teknik Penyajian .....	45
4. Bagan Rencana Pembuatan Karya .....	46



5. Biaya Produksi .....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
BAB V PENUTUP .....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMAN PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN.....	95
BIODATA PENULIS .....	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Live uji nyali akun tiktok @tsc_v .....	4
Gambar 2 Tinjauan Karya Aji Susanto Anom .....	15
Gambar 3 Tinjauan Karya Brando Dio Gazany .....	17
Gambar 4 Tinjauan Karya Michael Christian .....	18
Gambar 5 Lokasi Pemotretan Wisma Terbangkalai .....	22
Gambar 6 Sketsa 1 .....	25
Gambar 7 Sketsa 2 .....	26
Gambar 8 Sketsa 3 .....	26
Gambar 9 Sketsa 4 .....	27
Gambar 10 Kamera Canon EOS 80D .....	30
Gambar 11 Lensa Canon EFS 18-55mm F/3.5-5.6 .....	31
Gambar 12 Lexar Profesional 32GB .....	32
Gambar 13 Tripod Fotopro .....	33
Gambar 14 Laptop Acer .....	34
Gambar 15 Hardisk Seagate 1TB .....	35
Gambar 16 Lampu Kilat Eksternal Godox TT685 .....	36
Gambar 17 Triger Godox X1 .....	37
Gambar 18 <i>Software Adobe Photoshop CC</i> .....	38
Gambar 19 Dokumentasi Pemotretan .....	42
Gambar 20 Proses Pemilihan Karya .....	43
Gambar 21 Proses Pengeditan menggunakan Photoshop CC .....	44
Gambar 22 Proses Pengeditan karya foto yang sudah di seleksi .....	44
Gambar 23 <i>Before dan After</i> .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagan Rencana Pembuatan Karya .....	46
Tabel 2. Rincian Biaya .....	47



## DAFTAR KARYA

KARYA 1. <i>Wellcome</i> .....	50
KARYA 2. <i>Imagination</i> .....	52
KARYA 3. <i>Dancing In The Silence</i> .....	54
KARYA 4. <i>Reflection</i> .....	56
KARYA 5. <i>Because Of This</i> .....	58
KARYA 6. <i>Don't Look At Me</i> .....	60
KARYA 7. <i>What Did You Do To Me</i> .....	62
KARYA 8. <i>Resigned</i> .....	64
KARYA 9. <i>Mine</i> .....	66
KARYA 10. <i>Peep</i> .....	68
KARYA 11. <i>Look It</i> .....	70
KARYA 12. <i>Love It</i> .....	72
KARYA 13. <i>Beloved</i> .....	74
KARYA 14. <i>Ghost'ink</i> .....	76
KARYA 15. <i>In Here</i> .....	78
KARYA 16. <i>Faith</i> .....	80
KARYA 17. <i>Another Demantion</i> .....	82
KARYA 18. <i>I'm Cooming</i> .....	84
KARYA 19. <i>Let Me Fall</i> .....	86
KARYA 20. <i>Drug Me</i> .....	88

# IMAJINASI SOSOK “HANTU” TERHADAP RUANG-RUANG YANG DITINGGALKAN DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Oleh:

**Dafa Mu’thi Arifuddin**

1810879031

## ABSTRAK

Peciptaan karya Skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Imajinasi Sosok “Hantu” Terhadap Ruang-Ruang yang ditinggalkan dalam Fotografi Ekspresi” bertujuan untuk mevisualkan hasil dari rekontruksi imajinasi yang pengkarya rasakan ketika mendatangi ruang-ruang yang ditinggalkan atau tempat yang menyeramkan melalui media fotografi ekspresi. Rekontruksi imajinasi ini didasari oleh argument yang pengkarya miliki yang tecipta dari sebuah pengalaman hidup yang pengkarya alami, maupun pengalaman-pengalaman orang lain yang menjadikan sebuah ide-ide yang muncul dalam benak pengkarya dalam pembuatan Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini. visualisasinya berupa sosok yang dimunculkan karena alasan tersendiri, kondisi ruang-ruang yang ditinggalkan, dan simbol-simbol yang dimunculkan untuk memperkuat konsep yang ingin pengkarya sajikan dengan menerapkan media fotografi ekspresi dalam pembuatan karya seni penciptaan fotografi. Metode yang diterapkan adalah mengaplikasikan imajinasi visual fotografi, fotografi ekspresi, dan estetika visual fotografi. Proses perwujudan seperti observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi diterapkan guna mendapatkan gambaran untuk membuat karya sesuai dengan konsep yang ingin dibuat.

**Kata Kunci:** Imajinasi, Ruang, Fotografi Ekspresi

**IMAGINATION OF “GHOSTS” IN ABANDONED ROOMS IN  
EXPRESITION PHOTOGRAPHY**

By:

***Dafa Mu'thi Arifuddin***

1810879031

**ABSTRACT**

*The creation of the Final Project work entitled "Imagination of “Ghosts” In Abandoned Spaces in Expression Photography" aims to visualize the results of the reconstruction of the imagination that the artist feels when visiting abandoned spaces or scary places through the medium of expression photography. This imagination reconstruction is based on the argument that the author has which is created from a life experience that the author has experienced, as well as the experiences of other people which make the ideas that arise in the author's mind in the making of this Final Project. the visualization is in the form of a figure that appears for its own reason, the condition of the spaces left behind, and the symbols that appear to strengthen the concept that the artist wants to present by applying the medium of expressive photography in making photographic works of art. The method applied is to apply photographic visual imagination, expression photography, and photographic visual aesthetics. Embodiment processes such as observation, exploration, and experimentation are applied in order to get an idea to make works according to the concept to be made.*

*Keywords: Imagination, Space, Expression Photography*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi berperan penting dalam kehidupan manusia, Fotografi digunakan dalam kegiatan sehari-hari, dokumentasi keluarga, pariwisata, iklan, politik dan lain-lain. Namun dalam perkembangan fotografi saat ini dapat menjadi medium yang baru untuk menunjukkan dirinya sebagai entitas yang juga berpotensi sebagai medium ekspresi seni. Fotografi adalah media yang tergolong muda dalam ranah seni. Awal kemunculannya media ini dipergunakan sebagai alat bantu menggambar. Sejak ditemukannya *daguerotype* oleh *Jaques Mande Daquere* dan *callotype* oleh *Sir John William Fox Talbot* hingga kemudian berkembang menjadi emulsi film dan akhirnya fotografi mencapai tahapan penggunaan teknologi digital yang terus berkembang sampai sekarang.

Perkembangan teknik fotografi dieksplorasi untuk menciptakan sebuah karya seni. Setiap teknik fotografi yang digunakan menimbulkan kesan tersendiri karena foto adalah bahasa visual yang sifatnya universal. Sehingga fotografer berupaya agar pesan dari sebuah foto dapat tersampaikan kepada penikmat foto, salah satunya dengan fotografi ekspresi.

Soeprapto Soedjono mengatakan, dalam buku *Pot-Pourri* Fotografi, fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan diproses lalu dihadirkan

bagi kepentingan fotografer dengan luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium yang menampilkan jati diri fotografernya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni. Karya fotografi yang diciptakan lebih merupakan karya seni murni fotografi (*fine art photography*) karena bentuk dan penampilannya yang menitik beratkan pada nilai ekspresif-estetis seni itu sendiri (Soedjono, 2006:27)

Fotografi ekspresi digunakan sebagai medium dalam menyampaikan ide yang didasari oleh empiris dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses ide dan perwujudan karya penciptaan fotografi ekspresi, banyak cara untuk mewujudkan ide menjadi sebuah karya seni fotografi ekspresi. Tema fotografi ekspresi sering mengandung muatan narasi visual yang dapat dibaca sebagai ungkapan perasaan seorang fotografer dalam menanggapi fenomena yang berkembang di masyarakat, salah satunya bisa dilihat dari masalah-masalah yang diamati dari kehidupan sehari-hari maupun sosial media, contohnya fenomena masyarakat yang tertarik untuk uji adrenalin di wahana uji nyali maupun datang ketempat-tempat yang di tinggalkan atau menyeramkan.

Fenomena ini tercipta karena adanya perkembangan jaman yang begitu cepat. Komunikasi di jaman modern ini banyak dikembangkan dengan adanya sarana peralatan yang canggih sehingga dapat menunjang cara berkomunikasi dengan baik. Sarana atau media berkomunikasi tersebut, ialah media massa pers, televisi, radio, *handphone* dan lain-lainnya. Hal ini proses komunikasi massa memiliki peran penting untuk dijadikan objek belajar. Gejala ini seiring



dengan kian meningkatnya peran media massa itu sendiri sebagai suatu intitusi penting dalam masyarakat, Salah satunya media televisi.

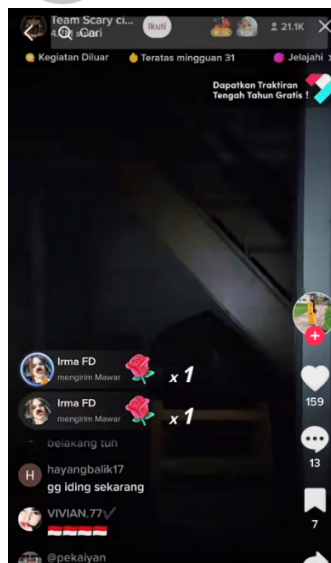
Kaitan ini, salah satu program siaran televisi di segmen hiburan yang menarik untuk di cermati adalah *reality show*. Tema *reality show* di Indonesia masih sederhana namun tidak dipungkiri banyaknya *reality show* yang ditayangkan di stasiun-stasiun televisi Indonesia sudah cukup beragam, hal ini terbukti dari banyaknya jumlah acara *reality show* yang tayang di seluruh stasiun televisi swasta setiap harinya. Tema yang diangkat dalam program tayangan *reality show* televisi salah satunya adalah segala sesuatu yang berbau mistis, yaitu Masih Dunia Lain yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans7.

Mistis dalam kamus besar bahasa Indonesia “KBBI” (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991) berarti hal-hal yang berbau mistik. Mistik adalah kata yang saya pilih untuk pengalaman di luar kemampuan penyerapan panca-indra manusiawi. Alam mistik merupakan wadah pengungkapan pengalaman di luar kejadian nyata (<https://id.wikipedia.org/wiki/Mistisisme> diakses tanggal 18 Agustus 2022 pukul 11.06 WIB).

Diakui atau tidak pengaruh media massa sebagai alat komunikasi dalam masyarakat mempunyai andil yang cukup besar dalam mengubah tingkah laku maupun psikologi manusia bukannya tanpa alasan, kehadiran televisi sebagai sebuah jarum suntik, *hypodermic needle* ataupun peluru ajaib (*magic bullet*) mempunyai peran penting dalam mengubah perilaku masyarakat secara luas dalam satu penayangan.

Karena perkembangan jaman yang begitu cepat, saat ini handphone atau

telepon menjadi salah satu alat komunikasi yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Kecanggihan handphone yang ada saat ini, membuat masyarakat menemukan cara untuk mencari uang dengan memanfaatkan teknologi sosial media yang ada di handphone. salah satu caranya, dengan menjadi content creator media sosial yang sedang populer pada saat ini, seperti Tiktok, Youtube, Instagram, dan lain-lain. Banyak konten yang berpeluang besar memiliki banyak *views*, seperti konten *tips* dan trik, konten edukasi, membahas topik terkini, dan membuat konten *live* uji nyali ataupun uji adrenalin ke tempat-tempat yang di tinggalkan maupun seram. Salah satu *content creator* yang menampilkan hiburan uji nyali adalah @tsc\_tv (Team Scary Cipanas). Dapat dilihat pada gambar 1 di bawah. Konten uji nyali memiliki cukup banyak penonton (21.1k) dengan banyaknya penonton yang menonton *live*, memperbesar kemungkinan mendapatkan uang lebih banyak dari gift yang diberikan penonton kepada konten kreator tersebut.



Gambar 1

Live uji nyali akun Tiktok @tsc\_tv  
Sumber: Dokumentasi pribadi

Ketertarikan masyarakat jaman sekarang terhadap konten uji nyali atau uji adrenalin tersebut membuat pengkarya memiliki pandangan yang menciptakan rasa dan ide-ide tersendiri tentang antusias masyarakat terhadap ruang-ruang yang ditinggalkan atau menyeramkan dan permasalahannya. Kasus yang terjadi ini menarik dan layak untuk di angkat menjadi skripsi penciptaan karena secara tidak sadar maupun sadar, hal yang di lakukan oleh masyarakat cukup melenceng dari apa yang mereka harusnya percaya. Di dalam Al-Qur'an di sebutkan dalam surat Al-Hijr ayat 26-27.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ. وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ

yang artinya “Dan sungguh, kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Dan kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas”. Dan di surat Az-Zariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

yang artinya “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-ku”. Dari ayat diatas pengkarya beranggapan bahwa manusia harus percaya tentang adanya makhluk gaib yang di ciptakaan oleh tuhan, bukan untuk di jadikan sebagai bahan bercandaan dengan bermain-main untuk mencari kebenarannya dan menjadikan objek untuk bahan uji nyali ataupun uji adrenalin.

Rasa ketakutan terhadap sosok hantu yang ada di bayangan pengkarya berubah menjadi rasa penasaran karena prosesn kehidupan yang pengkarya lewati. Semua rasa yang pengkarya rasakan, pengkarya mencoba untuk

merealisasikannya dengan merekonstruksi imajinasi yang pengkarya rasakan ketika mendatangi ruang-ruang yang ditinggalkan. Salah satu ruang yang menjadi tempat pengkarya dalam melawan rasa takut pengkarya adalah gedung terbengkalai yang berada dibelakang kampus ISI Yogyakarta, tepatnya berada di belakang Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta. Rasa ketakutan yang berubah menjadi rasa penasaran menjadi landasan timbulnya ide pengkarya dalam membuat skripsi penciptaan ini.

Kemudian dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang skripsi penciptaan yang berjudul “Imajinasi Sosok “Hantu” Terhadap Ruang-Ruang Yang Ditinggalkan Dalam Fotografi Ekspresi” adalah merekonstruksi imajinasi pengkarya terhadap sosok “hantu” yang muncul dalam benak pengkarya saat mendatangi ruang-ruang yang ditinggalkan menjadi karya untuk menghilangkan rasa takut yang pengkarya rasakan menjadi rasa penasaran dengan memanfaatkan media fotografi sebagai medium dalam pembuatan karya. Imajinasi tersebut menggunakan pendekatan fotografi ekspresi untuk memvisualisasikan apa yang pengkarya rasakan terhadap tempat-tempat yang ditinggalkan. Objek yang akan di imajinasikan merupakan sosok yang muncul dalam imajinasi pengkarya terhadap tempat-tempat yang ditinggalkan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi “Imajinasi Terhadap Ruang-Ruang yang ditinggalkan dalam Fotografi Ekspresi” adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana visual rekonstruksi imajinasi sosok “Hantu” terhadap ruang-ruang yang ditinggalkan dalam fotografi ekspresi?
2. Bagaimana bentuk sosok yang hadir dalam imajinasi pengkarya terhadap ruang-ruang yang ditinggalkan?

## C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya “Imajinasi sosok “Hantu” terhadap ruang-raung yang ditinggalkan dalam fotografi ekspresi” adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan imajinasi pengkarya terhadap ruang-ruang yang ditinggalkan.
2. Melawan rasa takut yang pengkarya rasakan dan merubahnya menjadi rasa penasaran dengan memanfaatkan medium fotografi ekspresi.

Manfaat dari penciptaan karya “Imajinasi sosok “Hantu” terhadap ruang-raung yang ditinggalkan dalam fotografi ekspresi” adalah sebagai berikut :

1. Menbuat pengkarya bisa melawan rasa takut yang dirasakan dan pengkarya berharap bisa mebagi cara untuk orang-orang yang merasakan ketakutan seperti yang pengkarya rasakan.
2. Menjadikan karya penciptaan ini sebagai referensi baru terhadap penikmat fotografi, terkhusus fotografi ekspresi.
3. Memberi kontribusi dalam penciptaan karya seni, khususnya melalui medium fotografi ekspresi.



